

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, segala bidang usaha dituntut untuk dapat beroperasi secara lebih efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis. Persaingan yang ada tidak hanya perusahaan mampu memproduksi barang dengan kuantitas yang banyak akan tetapi bagaimana manajemen perusahaan barang dapat dengan tepat dalam menentukan perhitungan harga produksinya. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan memberikan dampak yang merugikan bagi pelaku usaha. Apabila harga barang terlalu rendah maka dapat menarik minat konsumen dengan lebih cepat untuk membeli barang tersebut akan tetapi hal ini dapat menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi yang telah dilakukan, dengan demikian maka dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, sebaliknya apabila perusahaan mematok harga terlalu tinggi maka produk tersebut akan tidak diminati oleh konsumen, sehingga konsumen akan lebih memilih produk dari perusahaan lain yang harganya lebih terjangkau, dengan demikian perusahaan akan mengalami kerugian.

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki satu tujuan utama yaitu memperoleh laba. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka perusahaan harus terlebih dahulu mengetahui harga pokok produksinya. Karena harga pokok produksi merupakan salah satu unsur yang berpengaruh dalam perhitungan laba perusahaan. Perhitungan harga pokok per unit merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan perusahaan karena dapat dijadikan dasar untuk menilai persediaan, harga pokok penjualan, perhitungan laba dan jumlah keputusan lainnya (Hariadi, 2002). Dengan penggunaan metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat, maka dapat ditentukan pula harga jual suatu produk. Dengan demikian perusahaan akan dapat terhindar dari perhitungan harga jual yang terlalu rendah ataupun terlalu tinggi dari harga pokok produksinya.

Penentuan harga pokok produksi dapat diperhitungkan dengan menggunakan metode *full costing*, *variable costing*, dan *activity based cost* (ABC), namun untuk metode *full costing* terjadi banyak sekali *distorsi* dalam penentuan harganya karena sistem pembebanan biaya tidak diperhitungkan secara detail (Mulyadi:2003). Sehingga diperlukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode yang lebih detail yaitu dengan metode ABC.

CV. Supernova Marketindo Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi sabun mandi herbal. Lokasi perusahaan berada di dukuh Karang, kelurahan Kemasan, kecamatan Sawit, kabupaten Boyolali. Terdapat dua jenis sabun yang di produksi pada CV. Supernova yaitu sabun sereh dan sabun melati dengan manfaat masing-masing produk yang berbeda. Untuk saat ini CV. Supernova masih menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksinya. Dalam penentuan harga produk dengan metode *full costing* membebankan seluruh biaya produksi, baik biaya tetap ataupun biaya variabel. Bahkan biaya *overhead* pabrik dianggap sebagai biaya produk dan baru akan dilakukan pencatatan apabila produk tersebut sudah terjual. Dengan demikian dengan digunakannya metode *full costing* ini menimbulkan masalah yaitu tidak dapat memperlihatkan biaya yang sebenarnya untuk produk tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan metode ABC untuk memecahkan permasalahan tersebut. Metode ABC merupakan suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok suatu produk atau jasa atas dasar aktivitas – aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya. Metode ABC memiliki penerapan penelusuran biaya yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan metode *full costing*. Metode ABC mengakui bahwa banyak biaya – biaya lain yang pada kenyataannya dapat ditelusuri tidak ke unit *output*, tetapi ke aktivitas yang diperlukan untuk memproduksi *output* (Rotikan, 2013). Sehingga akan didapatkan hasil yang mendetail dalam perhitungan harga pokok apabila menggunakan metode ABC.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi sabun dan menyusun tugas akhir dengan judul “**Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) (Studi Kasus: CV. Supernova Marketindo Perkasa, di Boyolali)**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana menentukan harga pokok produksi sabun mandi herbal di CV. Supernova Marketindo Perkasa.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi perumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional.
2. Menentukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode ABC.
3. Menentukan *break even point* (BEP).
4. Melakukan analisa sensitivitas terhadap kenaikan harga bahan baku.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui harga pokok produksi sabun menggunakan metode tradisional.
2. Dapat memperdalam dan menambah wawasan mengenai perhitungan harga pokok produksi khususnya pada metode ABC.
3. Dapat mengetahui BEP unit produksi dan BEP rupiah pada sabun mandi herbal.

4. Dapat mengetahui sensitivitas apabila terjadi perubahan parameter-parameter pada produksi sabun herbal.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Berdasarkan perumusan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah agar terhindar dari pembahasan diluar lingkup yang diteliti, batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan di CV. Supernova Marketindo Perkasa sebagai produsen sabun mandi herbal di Sawit, Boyolali.
2. Perhitungan yang dilakukan adalah pada produk sabun mandi herbal menggunakan metode tradisional dan metode ABC.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, dimana diantara bab-bab tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Berikut merupakan gambaran mengenai penulisan tugas akhir.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang relevan yang menjadi dasar dalam dilakukan penelitian ini. Teori tersebut digunakan untuk penentuan harga pokok produksi dan permasalahan lainnya yang bersumber dari buku, jurnal, maupun internet.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek yang diteliti, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan data, tahapan penyelesaian permasalahan menggunakan metode ABC, dan langkah-langkah penelitian yang digambarkan dalam *flowchart diagram* dari awal hingga akhir penelitian.

**BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai cara pengolahan data yang didapatkan dengan menggunakan metode tradisional dan ABC dan juga berisi tentang analisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan peneliti untuk dilakukan perbaikan berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi.